

PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, MUDHARABAH, IJRAH DAN ITISHNA' PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS 4 BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Indriyani, Mohklas
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out whether Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah, Ijrah and Itishna ' have an effect on profitability in 4 Islamic Commercial Banks. The population in this study were quarterly financial reports at Islamic Commercial Banks using the Purposive Sampling technique and 64 sample samples were obtained. For the independent variable (X) of this study are Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah, Ijrah and Itishna ', while the dependent variable is Profitability. The method used in this study is a quantitative method and the data source is secondary data using multiple regression analysis and hypothesis testing. Partially, Murabaha has a significant effect on profitability. As well as Musyarakah, Mudharabah, Ijrah and Itishna have no effect on profitability.

Keywords: *mudharabah, musyarakah, mudharabah, ijrah and itishna ', and profitability.*

1. PENDAHULUAN

Bank sebagai salah satu institusi keuangan merupakan faktor penting penggerak kondisi perekonomian di suatu negara. Dengan adanya fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana dapat menjadikan kondisi ekonomi di suatu negara tetap stabil dan relatif lebih maju di setiap tahunnya. Di negara berkembang, bank mewakili urat nadi sistem keuangan dan mendominasi pasar keuangan. Oleh sebab itu, negara berkembang harus lebih memperhatikan sektor perbankan karena perannya sangat penting dalam menyediakan keuangan, menjamin keamanan bagi para deposan dan meningkatkan pertumbuhan ekonom (ElBannan, 2015). Dalam kegiatan ekonomi, lembaga keuangan melaksanakan peran vital dalam kegiatan keuangan, seperti mekanisme pembayaran, perilaku permintaan pasar keuangan dan konsep kecocokan pasokan, berurusan dengan pasar dan instrumen keuangan, memastikan keterbukaan atau transparansi di pasar keuangan, dan melakukan fungsi seperti transfer dan manajemen risiko (Masood dan Ashraf, 2012).

Perkembangan zaman yang melaju begitu pesat, saat ini muncul lembaga keuangan syariah yang menjadi kompetitor dari lembaga konvensional. Bank syariah adalah bank yang memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya, akan tetapi membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad - akad yang di perjanjikan, sedangkan bank konvensional merupakan bank yang system operasionalnya menerapkan metode bunga. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan Hadits (Ismail, 2011). Di Indonesia, secara umum terdapat dua jenis bank berdasarkan kegiatan operasionalnya, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua jenis bank ini sangat mudah dijumpai hampir di seluruh kota besar yang tersebar di Indonesia 2 dan masing-masing memiliki peminatnya tersendiri berdasarkan prinsip dan pemahaman mereka mengenai keuangan dan pembiayaan yang diyakini oleh masyarakat sebagai nasabah pada bank tersebut (Kasmir: 2012) Aktivitas bank syariah harus sesuai dengan kaidah atau hukum Syariah. Perbedaan mendasar antara bank syariah dan konvensional adalah terdapat

larangan dalam penerapan suku bunga dan transaksi harus bebas dari segala macam bentuk spekulasi serta semua transaksi keuangan harus didukung oleh aset nyata. Bank syariah tidak mengizinkan investasi di perusahaan mana pun yang aktivitasnya dilarang oleh Al-Quran dan Hadits. Disisi lain, bank syariah lebih muda serta memiliki pengalaman yang lebih sedikit dibandingkan dengan bank konvensional. Perbedaan-perbedaan diatas juga memiliki keterkaitan yang erat dengan kinerja dari kedua jenis perbankan tersebut, dimana secara umum kinerja suatu bank dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dihasilkannya. Nilai dan angka yang ditunjukkan dalam indeks profitabilitas dapat menjadi acuan sebagai penilaian terhadap performa dari suatu bank.

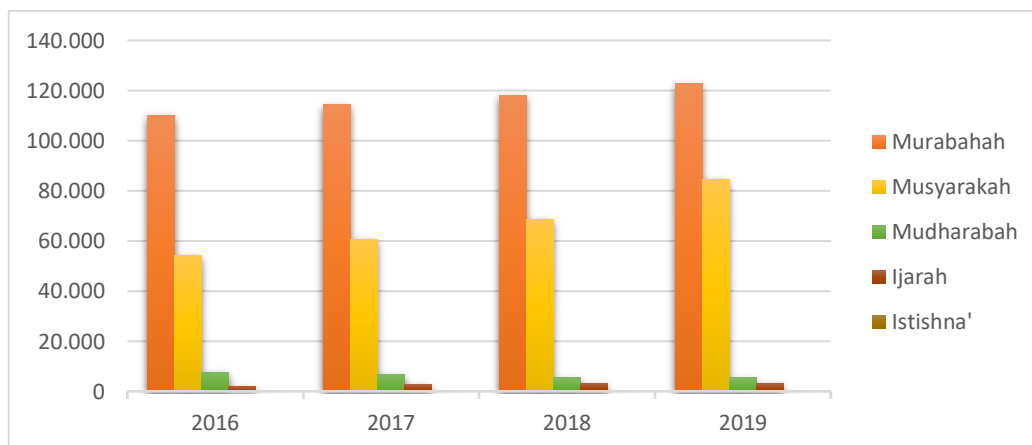
Produk pembiayaan yang penulis teliti ada lima yaitu *Murabahah*, *Itishna'*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* karena pembiayaan tersebut yang paling sering digunakan oleh masyarakat. Pembiayaan dalam bank syariah merupakan satu komponen aktiva produktif yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Pembiayaan juga merupakan produk yang paling diminati oleh sebagian besar nasabah. Oleh karena itu tingginya minat nasabah untuk menggunakan produk *Murabahah*, *Itishna'*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah* dan lain-lainnya diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank syariah (Nuril, Noor Shodiq dan Afifudin, 2016).

Tabel 1. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah

2016	2017	2018	2019
0,63%	0,64%	1,28%	1,73%

Pada tabel 1. dapat dilihat bahwa perkembangan ko pengaruh nidsi rata rata ROA selalu mengalami kenaikan. Tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan. Misalnya pada tahun 2016 ROA sebesar 0,63% sedangkan tahun selanjutnya 2017 naik menjadi 0,64%. Periode 2018 dan 2019 pun mengalami kenaikan menjadi 1,28% dan 1,73%. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan pembiayaan bank umum syariah dapat dilihat table berikut :

Tabel 2. Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah (dalam Miliar Rupiah)



Sumber : Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2016-2019 pebiayaan *Murabahah* atau jual beli selalu mengalami kenaikan dan merupakan produk unggulan dalam bank umum syariah yang masih berjalan sampai saat ini. Begitu pula dengan pembiayaan *Musyarakah* atau kerja sama selalu mengalami kenaikan, akan tetapi berbeda dengan dengan pembiayaan Mudarabah yang di sertiap tahunnya mengalami penurunan yang menggambarkan bahwa operasi bank syariah dalam

pembiayaan *Mudharabah* belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Rendahnya pembiayaan berbasis bagi hasil daripada pembiayaan berbasis jual beli bertolak belakang dengan ciri khas perbankan syariah yang menerapkan system bagi hasil. Hal tersebut disebabkan karena, resiko pembiayaan berbasis bagi hasil lebih tinggi dari pada pembiayaan lainnya. Sehingga pihak perbankan mengarahkan nasabah ke pembiayaan *Murabahah* yang memiliki resiko lebih kecil. Adapun resiko yang dihadapi dalam pembiayaan berbasis bagi hasil adalah moral hazard, ketidakpastian pendapatan, asymmetric information serta biaya transaksi yang tinggi (Andraeny,2011:3).

Menurut Hariyani (2010:53) *Return On Asset (ROA)* merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh sehingga memungkinkan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Pembiayaan *Murobahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, dan Itishna* dalam jumlah yang besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi bank, jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan lancar. Dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula profitabilitasnya. Dengan begitu profitabilitas menjadi factor penting dalam penilaian aktivitas perbankan syariah dalam kegiatannya. Kemampuan bank dalam menghasilkan profit tersebut akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola asset dan liabilitas yang ada dan secara kuantitatif dapat menilai dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Besarnya laba atau profit tentu berhubungan dengan besarnya pembiayaan yang disalurkan serta menunjukkan tingkat keberhasilan bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya (Maulana,2015).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Nuril Wahidah, Noor Shodiq dan Afifudin (2016) hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah* terdapat tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2016 terdapat pengaruh positif signifikan antara *Ijarah* terhadap profitabilitas bank syariah. Menurut penelitian Faradilla, Arfan dan Shabri (2017), Risky, Iskandar dan Amelia (2017) menyatakan bahwa *Ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis rasio profitabilitas yang berfokus pada *Return On Asset (ROA)* karena untuk menentukan keuntungan suatu perusahaan melalui asset murni yang ada dalam bank. Selanjutnya, penelitian kali ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pembiayaan *Murobahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, dan Itishna*. Alasan kenapa peneliti memilih judul ini karena statistik pada bank syariah mengalami kenaikan dalam hal pembiayaan. Pembiayaan pada bank syariah terus ditingkatkan sesuai target yang diinginkan. Tetapi ada pula yang mengalami penurunan. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti kembali mengapa pembiayaan masih mengalami kenaikan dan penurunan. Sedangkan profitabilitas mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

2. METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah dari tahun 2016 sampai 2019 dengan mengambil laporan keuangan pada perusahaan tersebut yang telah dibuplikasi dari website resmi masing-masing perusahaan, website Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan website dari Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah. Sampel pada penelitian ini terdapat 4 Bank Umum Syariah yang telah memenuhi kriteria yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mandiri (BSM). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini 4 Bank Umum Syariah dikalikan 4 triwulan dikalikan 4 tahun jadi sejumlah 64 sampel.

Tabel 3. Daftar Bank Umum Syariah

No.	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Syariah Bukopin
3.	Bank Rakyat Indonesia Syariah
4.	Bank Syariah Mandiri

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2020

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui nilai nilai dari yang digunakan oleh setiap variabel. Dan nilai regresi yang baik harus disyaratkan tidak adanya masalah dalam asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.361	16.936		.671	.505
	Murabahah	1.339E-6	.000	.649	2.290	.026
	Musyarakah	-1.802E-6	.000	-.331	-1.659	.102
	Mudharabah	1.200E-6	.000	.040	.218	.828
	Ijarah	5.672E-6	.000	.097	.721	.474
	Itishna'	.003	.002	.218	1.664	.101

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Dari tabel 4. dapat ditarik persamaan regresi linier berganda antara variabel pembiayaan Murabahah, Musyarkah, Mudharabah, Ijarah dan Itishna ' terhadap profitabilitas.

$$Y = 11.361 + 1.339 X_1 - 1.802 X_2 + 1.200 X_3 + 5.672 X_4 + 0.003 X_5$$

Persamaan regresi sebagai berikut konstanta = 11,361 artinya apabila variabel pembiayaan Murabahah (X1), Musyarkah (X2), Mudharabah (X3), Ijarah (X4) dan Itishna ' (X5) dianggap sama dengan nol maka variabel profitabilitas (Y) sebesar 11.361. Koefisien X1 = 1.339 artinya apabila variabel Murabahah (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan Musyarkah (X2), Mudharabah (X3), Ijarah (X4) dan Itishna ' (X5) dianggap tetap maka akan mempengaruhi kenaikan profitabilitas (Y) sebesar 1.339 satuan. Koefisien X2 = - 1,802 artinya apabila variabel Musyarakah X2 mengalami penurunan sebesar satu satuan sedangkan Murabahah (X1), Mudharabah (X3), Ijarah (X4) dan Itishna ' (X5), dianggap tetap maka akan mempengaruhi kenaikan profitabilitas (Y) sebesar -1.802 satuan. Koefisien X3 = 1.200 artinya apabila variabel Mudharabah (X3), mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan Murabahah (X1), Musyarkah (X2), Ijarah (X4) dan Itishna ' (X5) dianggap tetap maka akan mempengaruhi kenaikan profitabilitas (Y) sebesar 1.200 satuan. Koefisien X4 = 5,672 artinya apabila variabel Ijarah (X4) mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan Murabahah (X1), Musyarkah (X2), Mudharabah (X3), dan Itishna ' (X5) dianggap tetap maka akan mempengaruhi kenaikan profitabilitas (Y) sebesar 5.672 satuan. Koefisien X5 = 0,003 artinya apabila variabel Itishna ' (X5) mengalami kenaikan sebesar satu satuan Murabahah (X1), Musyarkah (X2), Mudharabah

(X3), dan *Ijrah* (X4) dianggap tetap maka akan mempengaruhi kenaikan profitabilitas (Y) sebesar 0.003 satuan.

Uji t (pengujian signifikansi parameter individual) pada uji hipotesisi dilaksanakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Para meter Individual (Uji t)

	Model	Beta	t	Sig.
1	(Constant)		,796	,429
	<i>Murabahah</i>	,927	3,580	,001
	<i>Musyarakah</i>	-,466	-2,560	,013
	<i>Mudharabah</i>	-,019	-,110	,913
	<i>Ijrah</i>	,052	,421	,675
	Istisna	,238	1,985	,052

Sumber : Data Sekunder diolah (Output SPSS)

Dalam tabel 5 dapat dilihat bahwa pengaruh *Murabahah* terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi 0.001 dan nilai $t_{hitung} 3,580 > t_{tabel} 1,6715$. Dengan begitu nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini bisa diartikan jika *Murabahah* (X1) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y). Dalam tabel dapat dilihat bahwa pengaruh *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi 0.013 dan nilai $t_{hitung} -2,560 < t_{tabel} 1,6715$, yang artinya nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Hal ini bisa diartikan jika *Musyarakah* (X2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Pengaruh *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi 0.913 dan nilai $t_{hitung} -1,110 < t_{tabel} 1,6715$, dengan nilai signifikansi $0,913 > 0,05$. Hal ini bisa diartikan jika *Mudharabah* (X3) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (Y). Dalam tabel dapat dilihat bahwa pengaruh *Ijrah* terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi 0.675 dan nilai $t_{hitung} 0,421 < t_{tabel} 1,6715$, dengan nilai signifikansi $0,675 > 0,05$. Hal ini bisa diartikan jika *Ijrah* (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (Y). Dalam tabel dapat dilihat bahwa pengaruh *Murabahah* terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi 0.052 dan nilai $t_{hitung} 1,985 > t_{tabel} 1,6715$, dengan nilai signifikansi $0,052 > 0,05$. Hal ini bisa diartikan jika *Murabahah* (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (Y).

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (alpha (α) = 5%). Apabila nilai signifikansi \leq dari 0,05 maka variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,306	5	,861	7,076	,000 ^b
	Residual	7,059	58	,122		
	Total	11,366	63			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), Istisna, *Mudharabah*, *Ijrah*, *Musyarakah*, *Murabahah*

Sumber : data Sekunder diolah, 2020 (Output SPSS)

Dari tabel 6 tersebut dapat dilihat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,076 > 2,358$, artinya bahwa *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Ijrah*, dan *Itishna*

sebagai variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat sebagaimana dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA). Pengujian ini dilakukan dengan tujuan guna menilai seberapa besar variabel bebas dalam penelitian ini bisa mempengaruhi variabel terikat. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,616 ^a	,379	,325	,34887
a. Predictors: (Constant), Istisna, <i>Mudharabah</i> , <i>Ijrah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i>				

Sumber: Data sekunder diolah (Output SPSS)

Dari tabel 7 tersebut menunjukkan hasil Adjusted R Square sebesar 0,325 hal ini dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Ijrah*, dan *Itishna* mempengaruhi Profitabilitas (ROA) sebesar 0,325 atau 32,5 % dan 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan pada model regresi.

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, memberikan hasil bahwa *Musyarakah* memiliki signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien regresi $\beta = 1,339$ bertanda positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hal ini membuktikan jika *Murabahah* adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perbankan dalam mendapatkan profitabilitasnya. *Murabahah* merupakan pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh Bank Umum Syariah dan merupakan pembiayaan yang terbesar. Karena semakin bertambah volume pembiayaan *Murabahah* maka akan meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tingginya nilai pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap tingginya profitabilitas. Faktor lain adalah terjadi apabila pendapatan yang diterima dari pembiayaan *Murabahah* berupa margin keuntungan yang telah ditambahkan dalam harga perolehan. Dalam pembayarannya, nasabah dapat melakukan pelunasan secara tunai setelah menerima barang, atau secara tangguhan/angsuran. Kebanyakan nasabah akan memilih melakukan pembayaran utangnya dengan cara angsuran. Dalam pembayaran secara tangguhan melalui angsuran, bank syariah dapat menaikkan pendapatannya dengan menaikkan margin keuntungan. Dengan kata lain semakin lama jangka waktu pembayaran, margin yang ditetapkan oleh bank syariah akan semakin besar. Hasil ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradilla, Arfan, dan Shabri (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, memberikan hasil bahwa *Musyarakah* memiliki signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien regresi $\beta = 1,802$ bertanda negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hal ini membuktikan jika *Murabahah* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perbankan dalam mendapatkan profitabilitasnya. Pembiayaan *Musyarakah* termasuk jenis akad pembiayaan yang banyak digunakan pada Bank Umum Syariah dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Artinya semakin tinggi pendapatan. *Musyarakah* yang ada di Bank Syariah akan meningkatkan profitabilitas ROA. Kontribusi dari pembiayaan *Musyarakah* lebih besar bila dibandingkan dengan pembiayaan *Mudharabah* mengingat pembiayaan *Musyarakah* memiliki tingkat risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan pembiayaan *Mudharabah*. Peningkatan pembiayaan *Musyarakah* dapat pula meningkatkan perolehan laba, dengan otomatis tingkat profitabilitas perusahaan pun semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Felani dan Setiawiani (2017) yang menyatakan bahwa *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, memberikan hasil bahwa *Musyarakah* memiliki signifikansi sebesar $0,913 > 0,05$. Sedangkan nilai koefisien regresi $\beta = 1,200$ bertanda positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hal ini membuktikan jika *Mudharabah* bukanlah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perbankan syariah dalam mendapatkan profitabilitasnya. Hal ini diakibatkan karena pada pembiayaan *Mudharabah* akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan sehingga laba yang didaapat kemungkinan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan pembiayaan *Mudharabah* (bagi hasil) juga lebih tinggi daripada jenis pembiayaan lainnya. Pendapatan bagi hasil bank umum syariah yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan *Mudharabah* (bagi hasil) kemungkinan masih belum secara optimal diperoleh sehingga belum mampu mengimbangi biaya-biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, sumbangan pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan *Mudharabah* (bagi hasil) masih belum mampu mengoptimalkan kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba. Selain itu hal lain dapat disebabkan oleh resiko dari pembiayaan *Mudharabah* ini yang cukup besar dibandingkan pembiayaan *Musyarakah*, sehingga kesuksesan usaha tersebut juga mempengaruhi keuntungan yang didapatkan oleh pihak bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, memberikan hasil bahwa *Musyarakah* memiliki signifikansi sebesar $0,675 > 0,05$. Sedangkan nilai koefisien regresi $\beta = 5,672$ bertanda positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Ijrah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hal ini membuktikan jika *Ijrah* bukanlah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perbankan syariah dalam mendapatkan profitabilitasnya. Pembiayaan *Ijrah* masih jarang digunakan pada entitas-entitas syariah. Masih sedikit dari entitas-entitas syariah yang melakukan akad pembiayaan ini. Total dari pembiayaan *Ijrah* juga termasuk pembiayaan dengan jumlah terendah dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Hal lain dapat disebabkan karena resiko yang akan terjadi, jika terjadi kerusakan barang maka penanggung dari kerusakan tersebut adalah pemilik barang serta kerugian yang ditanggung tidak sebanding dengan harga sewa yang telah disepakati. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatmawati (2015) dan Amalia (2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Ijrah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, memberikan hasil bahwa *Musyarakah* memiliki signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$. Sedangkan nilai koefisien regresi $\beta = 0,003$ bertanda positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Itishna* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hal ini membuktikan jika *Itishna* bukanlah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perbankan syariah dalam mendapatkan profitabilitasnya. Hal tersebut disebabkan karena pembiayaan *Itishna* ini jarang digunakan oleh Bank Umum Syariah dikarenakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan *Itishna* tidaklah besar dari pembiayaan-pembiayaan lainnya serta seringkali mengalami ketidakstabilan pada kenaikan ataupun penurunan setiap tahunnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradilla, Arfan, dan Shabri (2017) dan Amalia (2017) bahwa pembiayaan *Itishna* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian yang telah diujikan diketahui bahwa variabel bebas pada penelitian ini bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 7,076 > F_{hitung} = 2,358$, dari hasil tersebut bisa menggambarkan bahwa *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Ijrah*, dan *Itishna* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah periode 2016-2019. Sehingga variabel independen dalam hal ini layak dipakai dalam pengambilan keputusan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Ijrah*, dan *Itishna* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya nilai tersebut $< 0,05$. Secara parsial Variabel *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2019. Secara parsial Variabel *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2019. Secara parsial Variabel *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2019. Secara parsial Variabel *Ijrah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2019. Secara parsial Variabel *Itishna* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2019. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Ijrah*, dan *Itishna* sedangkan masih banyak variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi Profitabilitas. Sampel yang terbatas pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti 4 bank syariah dari 14 bank syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah. Hanya menjadikan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, padahal masih banyak terdapat Bank Umum Syariah dari negara lain. Saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel dalam penelitian. Seperti dengan menambahkan periode tahun ataupun jumlah perbankan syariah. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan jenis pembiayaan lain yang ada di Bank Umum Syariah yang berpengaruh terhadap Profitabilitas, seperti akad Salam. Bagi Bank Umum Syariah perlu adanya optimalisasi strategi yang harus dilakukan dalam meningkatkan profitabilitasnya. Sehingga dapat meningkatkan profit dan pendapatan bagi bank syariah. Pada pembiayaan-pembiayaan seperti *Ijrah* diperlukan optimalisasi ataupun pencegahan untuk meminimalisir kerugian yang dihasilkan dari kerusakan yang dialami agar tidak mendapatkan kerugian seperti perjanjian tertandatangani materai dan lainnya. Bagi Nasabah dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi tambahan dalam pertimbangan pemilihan produk-produk Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiono. (2013). *Dasar-Dasar Bank Syari'ah* (Jember: STAIN Jember Press.
- Andewi Rokhmawati, M.S (2015). The Effect og Ghg Emission, Environmental Performance, and Social Performance on Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*.
- Andraeny, Dita. (2011). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Tingkat Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Symposium Nasioanal Akuntansi XIV.
- Andry Herdiandyah, Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Studi Pada Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim)
- Ascarya.(2015) Akad Dan Produk Bank Syariahn (Ed, Ke-5). Jakarta: PT Raja Grafinda Persada
- El Bannan. 2015 Quality Of Internasional Control Over Financial Reporting, Corporate Governance And Creditratings. *International Journal Of Disclosure And Governance*, 6(2) j:127-149
- Ghozali, Imam.(2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS(Ed-7). Semarang Universitas Diponegoro

- Hariyani, Ismi (2010). Restrukturasi Dan Penghapusan Kredit Macet. Jakarta : Kompas Gramdeia.
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta; Prenada Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmanto A. (2014). Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan (ed. Ke-5). Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Masood, O., & Ashraf, M, (2012). Bank-Specific and Macroeconomic Profitability Determinants of Islamic Banks (The case of different countries). *Qualitative Research in Financial Markets Journal*,4(2).255-268.
- Maulana. (2015). M.Raffi, M Raffi. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014. Jakarta : Universitas Islam Negeri Jakarta
- Muhammad. (2014). Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta : Rajawali Pers
- Nawari. (2010). Analisis regresi dengan Ms.Excel 2007 dan SPSS 17. Jakarta:PT Elex Media Komputindi.
- Nuril, W.R., Noor, S.A., dan Afifudin. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Ijrah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Listing Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Rivai , Veithzal dan Arviyan Arifin. Islamic banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara.2010
- Siregar, S.(2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Waluyo.(2014). Fiqih Muamalat. Yogyakarta : CV Gerbang Media Aksara.